

# **DIPLOMASI OLAHRAGA INDONESIA PADA EVENT MOTOGP MANDALIKA SEBAGAI PARIWISATA UNGGULAN TAHUN 2022-2023**

## **Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai penyelenggaraan MotoGP Mandalika di Indonesia dan memanfaatkan banyaknya penggemar MotoGP sebagai momentum besar untuk pariwisata unggulan Indonesia setelah pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa peran Indonesia sebagai tuan rumah dalam *event* MotoGP Mandalika dan untuk menjadi pariwisata unggulan tahun 2022-2023. Penulis menggunakan teori diplomasi olahraga dari Murray (2008, 2012, 2018), Nygård dan Gates (2013), Padhi (2011), Trunkos dan Heere (2017), kemudian menggunakan konsep *multi track diplomacy* oleh Diamond dan McDonald (1996) untuk mengidentifikasi peran dari Kementerian dan ITDC (*Indonesia Tourism Development Corporation*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan peneliti untuk melihat upaya dari para aktor dalam menyelenggarakan *event* MotoGP Mandalika tahun 2022-2023, serta memberikan saran kepada para *stakeholder* untuk perbaikan pelaksanaan berikutnya di masa yang akan datang yang dapat memberikan dampak yang lebih baik pada diplomasi olahraga Indonesia.

**Kata kunci:** Diplomasi olahraga, pariwisata unggulan, MotoGP Mandalika

# **INDONESIA SPORT DIPLOMACY AT THE MANDALIKA MOTOGP EVENT AS A LEADING TOURISM IN 2022-2023**

## **Abstract**

This study tells about the implementation of the Mandalika MotoGP in Indonesia and utilizing the large number of MotoGP fans as a major momentum for Indonesia's leading tourism after the COVID-19 pandemic. The purpose of this study is to analyze Indonesia's role as host of the Mandalika MotoGP event and to become a leading tourism destination in 2022-2023. The author uses the theory of sports diplomacy from Murray (2008, 2012, 2018), Nygård and Gates (2013), Padhi (2011), Trunkos and Heere (2017), then uses the concept of multi-track diplomacy by Diamond and McDonald (1996) to identify the roles of the Ministry and ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation). This study uses a descriptive qualitative method that utilizes a literature study and documentation approach. The results of this study answer the researcher's problem to see the efforts of the actors in organizing the Mandalika MotoGP event in 2022-2023, as well as provide suggestions to stakeholders for future implementation improvements that can have a better impact on Indonesian sports diplomacy.

**Keywords:** Sports diplomacy, superior tourism, MotoGP Mandalika